

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

##### **2.1.1 Karakteristik Prasarana**

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Jombang ini memiliki pola jaringan jalan berbentuk grid. Dari pola jaringan jalan Grid ini, menunjukkan pola jalan yang memiliki banyak persimpangan dan aksesibilitas yang tinggi dikarenakan banyaknya alternatif jalan yang dapat menjadi pilihan. Pola jaringan jalan grid ini yang menyebabkan penyebaran lalu lintas merata pada seluruh Kawasan, sehingga pengembangan wilayah yang kemudian mengakibatkan terpusat pada Central Bussines District CBD di Kabupaten Jombang.

Jalan yang ada di Kabupaten Jombang secara keseluruhan dalam kondisi baik, dengan perkerasan fleksibel dan beberapa ruas jalan rigid. Untuk fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka dan lampu penerangan jalan masih kurang memadai untuk beberapa ruas jalan, terutama jalan yang jauh dari pusat CBD, namun untuk jalan yang berada di pusat CBD memiliki fasilitas perlengkapan jalan yang cukup baik.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Jombang diantaranya zebracross, dan trotoar belum dapat dikatakan memadai. Fasilitas penyeberangan pada simpang yang ditandai dengan adanya zebracross pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan namun belum semua simpang memiliki fasilitas ini. Sedangkan untuk fasilitas trotoar tersedia dengan baik untuk jalan disekitar Kebon Rojo Kecamatan Jombang.



*Sumber : Hasil Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar II. 1** Fasilitas di Kebon Rojo

### 2.1.2 Karakteristik Sarana

Karakteristik Sarana di Kabupaten Jombang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Jombang ini kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Kota), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk sedang, truk besar.

### 2.1.3 Karakteristik Pergerakan / Volume Lalu Lintas

Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Jombang dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, pada umumnya pergerakan di dalam kota menuju daerah CBD, sedangkan pada peak sore, pergerakan dari dalam kota menuju ke luar kota. Waktu peak pagi untuk jam berangkat sekolah sekitar 06.00-07.00, namun di Kabupaten Jombang memiliki peak pagi untuk kegiatan komersil yaitu pasar dan pertokoan yang hampir sebagian besar berada di sepanjang Jalan Arteri dan Kolektor yaitu antara pukul 07.00 – 09.00, sedangkan orang berangkat ke kantor rata – rata antara jam 06.30 – 07.30. Sedangkan volume kendaraan barang masuk atau melintasi Kabupaten Jombang mulai meningkat diatas pukul 16.00.

Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam Kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit. Pada peak sore, pergerakan dari dalam Kota sebagian besar keluar dari CBD dan keluar Kabupaten Jombang seperti Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten

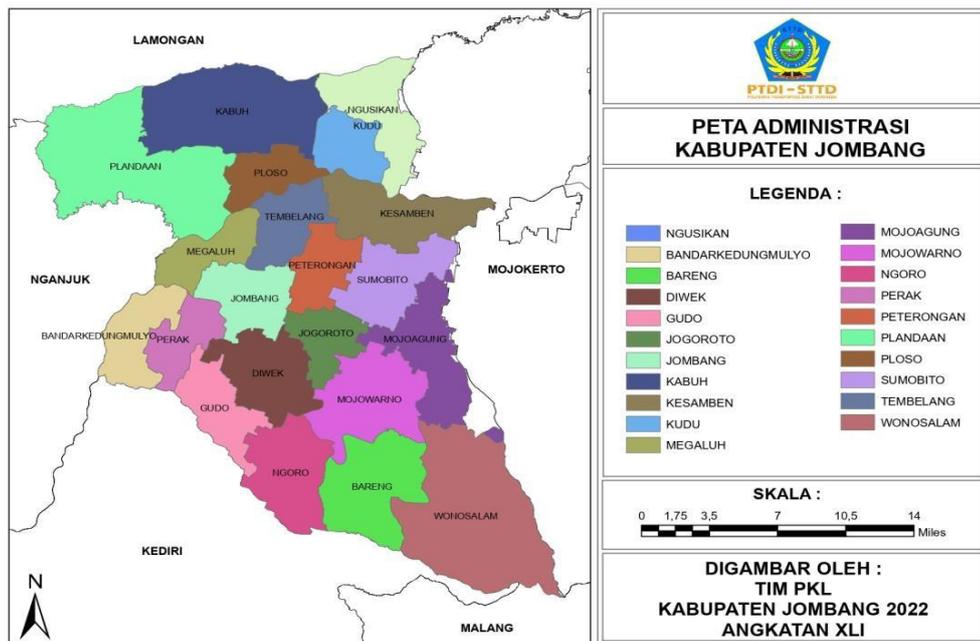
Kediri, dan Kabupaten Lamongan. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kota.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Jombang atau sering disebut sebagai Kota Santri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang secara astronomis, Kabupaten Jombang terletak 112°03'45" dan 112°27'21"BT dan antara 07°20'37" dan 07°45'45"LS Dengan luas 1.159,50 km<sup>2</sup>, Kabupaten Jombang memiliki batas-batas wilayah administrasi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri
- c) Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk
- d) Sebelah Timur : Kabupaten Mojokerto



Sumber : Data Tim PKL Kabupaten Jombang Tahun 2022

**Gambar II. 2** Peta Administrasi Kabupaen Jombang

Kabupaten Jombang memiliki luas 1.159,50 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 1.338.387 jiwa. Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 Kecamatan dan 306 Desa/Kelurahan. Luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Jombang tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel II. 1** Luas Wilayah Kabupaten Jombang

No	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area ( Km <sup>2</sup> )		Jumlah Kelurahan	RT	RW
		(Km <sup>2</sup> )	%			
1	Bandarkedungmulyo	32,50	3%	11	309	95
2	Bareng	94,27	8%	13	324	113
3	Diwek	47,70	4%	20	655	183
4	Gudo	34,39	3%	18	337	108
5	Jogoroto	28,28	2%	11	344	95
6	Jombang	36,40	3%	16	745	144
7	Kabuh	97,35	7%	16	319	105
8	Kesamben	51,72	4%	14	465	121
9	Kudu	77,75	7%	11	244	85
10	Megaluh	28,41	2%	13	257	60
11	Mojoagung	60,18	5%	18	409	112
12	Mojowarno	78,62	7%	19	486	123
13	Ngoro	49,86	4%	13	461	178
14	Ngusikan	34,98	3%	11	164	58
15	Perak	29,05	3%	13	316	100
16	Peterongan	29,47	3%	14	445	84
17	Plandaan	120,40	10%	13	304	77
18	Ploso	25,96	2%	13	276	86
19	Sumobito	47,64	4%	21	453	149
20	Tembelang	32,94	3%	15	434	123
21	Wonosalam	121,63	10%	9	198	62

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang 2022

Dari 21 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Plandaan (120,40 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Wonosalam (121,63 km<sup>2</sup>). Kedua Kecamatan tersebut terletak dibagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan dan sebagian besar wilayahnya terdapat areal persawahan dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Ploso (25,96 km<sup>2</sup>) diikuti oleh Kecamatan Jogoroto (28,28 km<sup>2</sup>).

## 2.2.2 Karakteristik Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Analisis Penulis 2023

Kebon Rojo Kabupaten Jombang yang terletak di Kecamatan Jombang ini merupakan pusat perkantoran, pertokoan, dan sekolah bagi masyarakat Jombang, akan tetapi masyarakat yang berkunjung tidak hanya dari dalam tetapi dari luar Kabupaten Jombang. Tata guna lahan yang ada disekitar Kawasan Kebon Rojo didominasi antara lain perkantoran, pertokoan, Pendidikan, dan kedai-kedai.

Banyaknya pedagang serta parkir yang tidak pada tempatnya serta memakai badan jalan akibat kurangnya penataan fasilitas parkir, merupakan masalah vital yang ada di Kebon Rojo, sehingga diperlukan manajemen dan rekayasa lalu lintas dikawasan tersebut. Selain itu keberadaan pejalan kaki yang juga merupakan salah satu permasalahan titik konflik yang menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan. Sehingga nantinya diperlukan manajemen dan rekayasa yang berada pada Kebon Rojo dapat tertata dengan baik, dengan menciptakan manajemen yang efisien, efektif serta berkeselamatan.

Adapun kondisi tata guna lahan pada Kebon Rojo adalah sebagai berikut :



*Sumber : Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar II. 3** Tata Guna Lahan Pendidikan di Kebon Rojo



*Sumber : Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar II. 4** Tata Guna Lahan Pertokoan dan Perkantoran di Kebon Rojo

Karakteristik tata guna lahan di Kebon Rojo yaitu terdiri dari pertokoan juga kedai-kedai yang dimana hal ini menyebabkan tingginya tarikan perjalanan dari dalam kabupaten serta adanya Kawasan Pendidikan yang lokasinya berdekatan dengan simpang 4 SDN Kaliwungu dimana pada simpang tersebut banyak kendaraan penjemput anak sekolah yang parkir pada badan jalan dan trotoar sehingga menyebabkan kemacetan pada simpang tersebut terutama pada jam peak pagi dan siang hari.



*Sumber : Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar II. 5** Kondisi Eksisting Simpang 4 Kebon Rojo

Kemacetan yang terjadi di sekitar Kebon Rojo tersebut merupakan contoh semakin meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana transportasi. Kondisi Kawasan yang cukup padat dikarenakan adanya pedagang kaki lima dan parkir kendaraan pada badan jalan yang ditandai dengan konflik antara pedagang dengan kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut serta tingginya aktivitas pejalan kaki serta kurangnya infrastruktur bagi pejalan kaki pada Kebon Rojo yang dapat membahayakan pejalan kaki dan juga trotoar dijadikan tempat parkir kendaraan bahkan dijadikan tempat berjualan sehingga perlu penanganan terhadap fasilitas pejalan kaki demi keamanan dan keselamatan pengguna jalan terutama untuk pejalan kaki. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana transportasi sehingga efisiensi jalan raya menjadi kurang baik.



*Sumber : Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar II. 6** Fasilitas Pejalan Kaki Eksisting

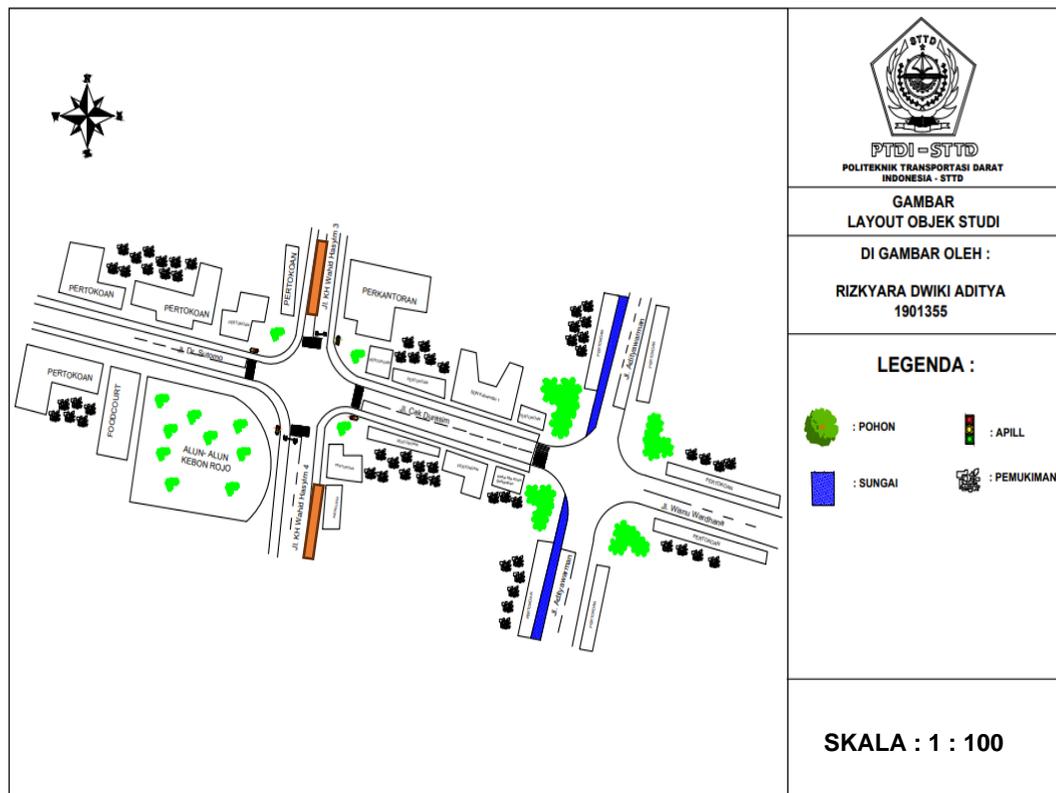
Kurangnya penataan fasilitas parkir juga merupakan salah satu permasalahan yang dapat ditemui pada Kebon Rojo. Sehingga tidak sedikit pengunjung yang parkir sembarangan di bahu jalan bahkan badan jalan.





Sumber : Dokumentasi Penulis 2023

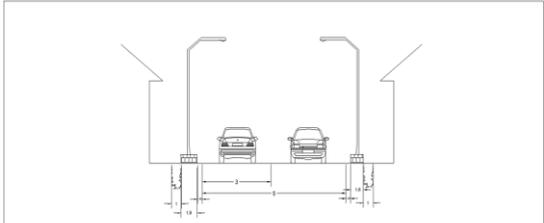
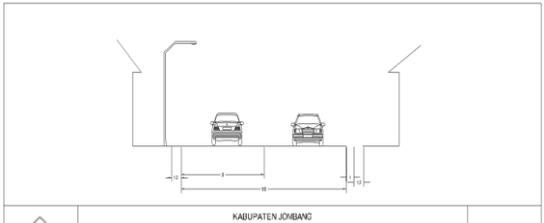
**Gambar II. 7** Kondisi parkir di Kebon Rojo

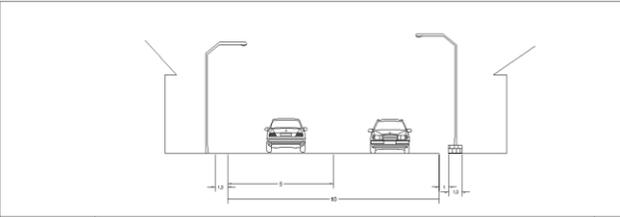
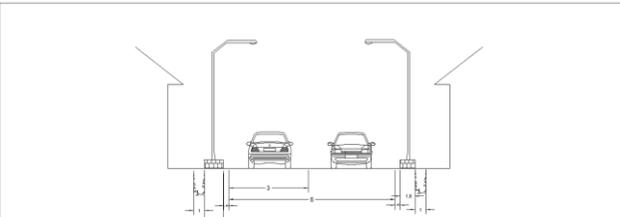


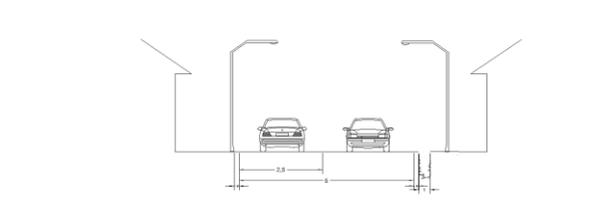
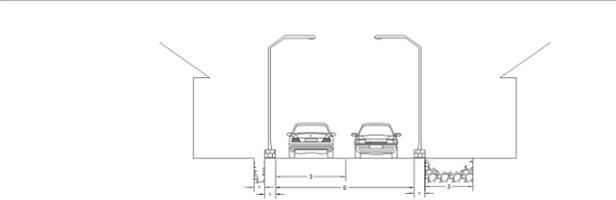
Sumber : Data Hasil Analisis 2023

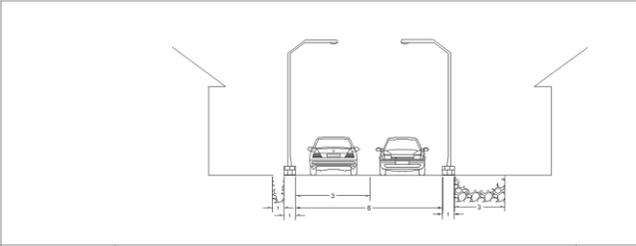
**Gambar II. 8** Layout Objek Studi

**Tabel II. 2 Tabel Visualisasi Ruas Jalan**

No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Tipe Jalan					
1	Jalan Dr. Sutomo		 <table border="1" data-bbox="1301 692 1845 810"> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center;">  </td> <td style="text-align: center;">KABUPATEN JOMBANG</td> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Skala 1:100</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">JALAN DR. SUTOMO</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PRL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLII</td> </tr> </table>		KABUPATEN JOMBANG	Skala 1:100	JALAN DR. SUTOMO	PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PRL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLII	2/2 UD
	KABUPATEN JOMBANG	Skala 1:100							
	JALAN DR. SUTOMO								
	PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PRL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLII								
2	Jalan KH. Wahid Hasyim 3		 <table border="1" data-bbox="1301 1139 1845 1225"> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center;">  </td> <td style="text-align: center;">KABUPATEN JOMBANG</td> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Skala 1:100</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">JALAN KH WAHID HASYIM 3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PRL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLII</td> </tr> </table>		KABUPATEN JOMBANG	Skala 1:100	JALAN KH WAHID HASYIM 3	PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PRL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLII	2/2 UD
	KABUPATEN JOMBANG	Skala 1:100							
	JALAN KH WAHID HASYIM 3								
	PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PRL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLII								

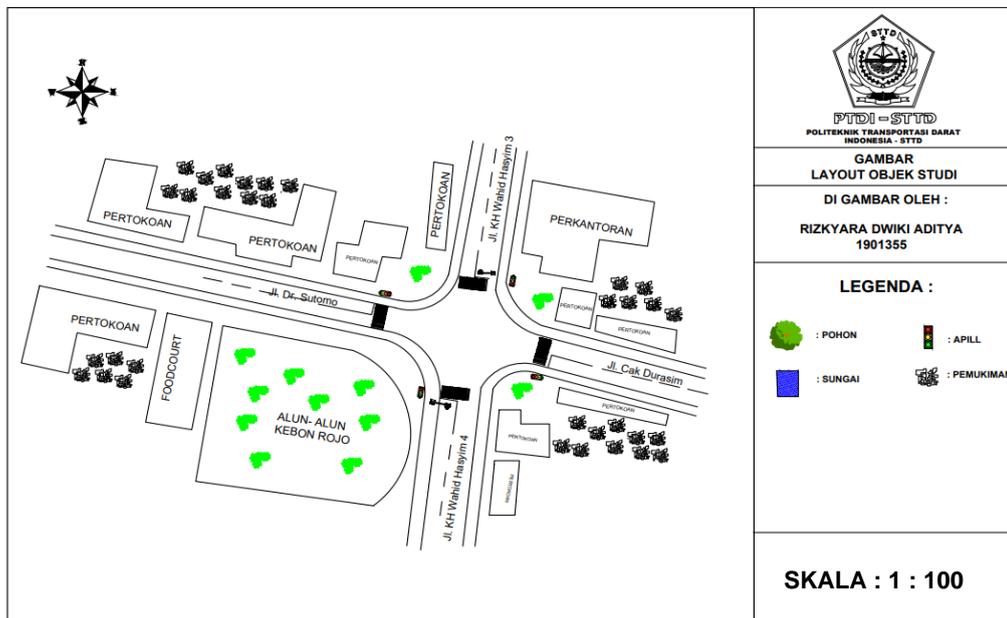
No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Tipe Jalan
3	Jalan KH. Wahid Hasyim 4		 <p data-bbox="1263 639 1346 730">  </p> <p data-bbox="1346 639 1854 730"> KABUPATEN JOMBANG  JALAN KH WAHID HASYIM 4  PENAMPANG MELINTANG JALAN  TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022  ANGKATAN XLI </p> <p data-bbox="1854 639 1883 730">Skala</p>	2/2 UD
4	Jalan Cakdurasim		 <p data-bbox="1263 1058 1346 1149">  </p> <p data-bbox="1346 1058 1854 1149"> KABUPATEN JOMBANG  JALAN CAK DURASIM  PENAMPANG MELINTANG JALAN  TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022  ANGKATAN XLI </p> <p data-bbox="1854 1058 1883 1149">Skala 1:100</p>	2/2 UD

No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Tipe Jalan
5	Jalan Wisnu Wardhana		 <p data-bbox="1267 600 1368 695">  </p> <p data-bbox="1368 600 1809 695">           KABUPATEN JOMBANG            JALAN WISNUWARDANA            PENAMPANG MELINTANG JALAN            TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022            ANGKATAN XLI         </p> <p data-bbox="1809 600 1883 695">Skala 1:100</p>	2/2 UD
6	Jalan Adhityawarman 1		 <p data-bbox="1267 986 1368 1082">  </p> <p data-bbox="1368 986 1809 1082">           KABUPATEN JOMBANG            JALAN ADITYAWARMAN 1            PENAMPANG MELINTANG JALAN            TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022            ANGKATAN XLI         </p> <p data-bbox="1809 986 1883 1082">Skala 1:100</p>	2/2 UD

No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Tipe Jalan											
7	Jalan Adhityawarman 2		 <table border="1" data-bbox="1263 630 1899 750"> <tr> <td data-bbox="1263 639 1375 743">  </td> <td data-bbox="1375 630 1839 655">KABUPATEN JOMBANG</td> <td data-bbox="1839 630 1899 655"></td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="1375 655 1839 681">JALAN ADITYAWARMAN 2</td> <td data-bbox="1839 655 1899 681"></td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="1375 681 1839 707">PENAMPANG MELINTANG JALAN</td> <td data-bbox="1839 655 1899 707" rowspan="2">Skala</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="1375 707 1839 750">TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLI</td> </tr> </table>		KABUPATEN JOMBANG			JALAN ADITYAWARMAN 2			PENAMPANG MELINTANG JALAN	Skala		TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLI	2/2 UD
	KABUPATEN JOMBANG														
	JALAN ADITYAWARMAN 2														
	PENAMPANG MELINTANG JALAN	Skala													
	TIM PKL KABUPATEN JOMBANG 2022 ANGKATAN XLI														

Sumber : Hasil Analisis Penulis 2023

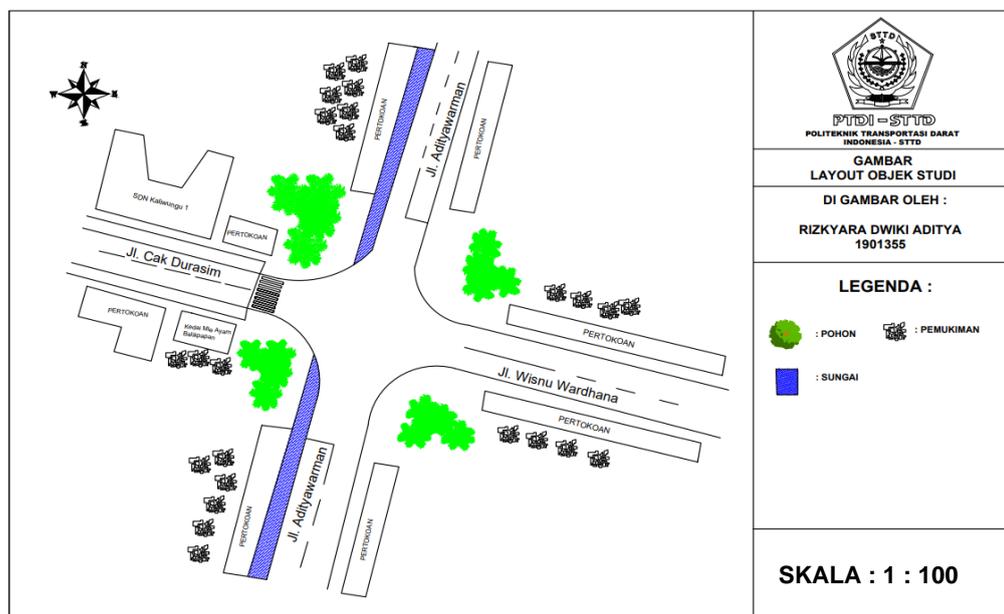
1. Simpang 4 Kebon Rojo



Sumber : Data Tim PKL Kab. Jombang 2022

**Gambar II. 9** Layout Simpang 4 Kebon Rojo

2. Simpang 4 SDN Kaliwungu



Sumber : Data Tim PKL Kab. Jombang 2022

**Gambar II. 10** Layout Simpang 4 SDN Kaliwungu

**Tabel II. 3** Daftar Inventarisasi simpang yang dikaji

No	Nama Simpang	Tipe	Pendekat	Lebar Jalur Efektif(m)	Hambatan Samping
1	Simpang 4 Kebon Rojo	411	Jl. KH. Wahid Hasyim 3	10	VH
			Jl. KH. Wahid Hasyim 4	10	VH
			Jl. Cakdurasim	6	H
			Jl. Dr. Sutomo	6	VH
2	Simpang 4 SDN Kaliwungu	411	Jl. Adhityawarman 1	6	H
			Jl. Adhityawarman 2	6	M
			Jl. Wisnu Wardhana	5	L
			Jl. Cakdurasim	6	H

Sumber : Data PKL Kab. Jombang 2022

Dari table diatas dapat terlihat kinerja simpang dalam Kebon Rojo yaitu simpang 4 Kebon Rojo tipe simpang 411 APILL dengan derajat kejenuhan 0,64 serta tundaan rata-rata 49,48 det/smp dan simpang 4 SDN Kaliwungu tipe simpang 411 NON APILL dengan derajat kejenuhan 0,47 dengan tundaan simpang 9,34 det/smp.